

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,08% ke level 7.009,63 pada perdagangan Jumat (24/11). Bursa saham Asia-Pasifik memulai minggu ini dengan catatan yang sedikit positif saat investor menunggu data ekonomi utama dari negara-negara besar termasuk China Senin (27/11). Sementara itu, inflasi jasa Jepang melonjak ke level tertinggi dalam 45 bulan terakhir. Di Australia, indeks S&P/ASX 200 memulai hari dengan kenaikan 0,07%, menuju kenaikan hari ketiga berturut-turut. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0,34%, beberapa menit setelah pembukaan. Indeks ini hampir menembus level tertinggi 33 tahun di 33.753,33, yang dicapai pada 3 Juli. Sedangkan, Indeks Topix naik 0,22%. Kospi Korea Selatan naik 0,16% pada pembukaan, tetapi Kosdaq turun 0,34%. Sebagai informasi, Data PPI jasa Jepang naik 2,3% pada bulan Oktober ke level tertinggi sejak Januari 2020 dan lebih tinggi dari angka bulan sebelumnya sebesar 2%. China akan merilis angka aktivitas pabrik resminya untuk bulan November pada hari Kamis. Sementara survei Caixin untuk metrik yang sama akan dirilis pada hari Jumat. Australia akan merilis angka inflasi bulan Oktober pada hari Rabu, yang akan memberikan petunjuk mengenai langkah kebijakan bank sentralnya. Angka-angka produk domestik bruto India untuk tiga bulan yang berakhir pada bulan September akan dirilis pada hari Kamis.

Wall Street bergerak tipis dengan dua indeks utama ditutup menguat dalam perdagangan singkat pada perdagangan akhir pekan ini. Jumat (24/11), indeks Dowjones Industrial Average ditutup naik 117,12 poin atau 0,33% ke 35.390,15, indeks S&P 500 naik 2,72 poin atau 0,06% ke 4.559,34 dan indeks Nasdaq Composite ditutup melemah 15,000 poin atau 0,11% menjadi 14.250,86. (Kontan)

News Highlight

- Harga emas masih berada dalam tren kenaikan. Berdasarkan data Bloomberg, harga emas spot pada Senin (27/11) pukul 09.52 WIB ada di level US\$ 2.009,84 per ons troy, naik 0,45% dari akhir pekan lalu yang ada di US\$ 2.000,82 per ons troy. Dalam sepekan, harga emas spot naik 1,6% dibanding harga Senin (20/11) pekan lalu yang ada di US\$ 1.978,07. (Kontan)
- Harga minyak tergelincir pada hari Senin (27/11), dengan Brent turun menuju US\$80 per barel. Investor menunggu pertemuan OPEC+ pada akhir pekan ini untuk kesepakatan untuk membatasi pasokan hingga tahun 2024. Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent turun 37 sen atau 0,5% menjadi US\$80,21 per barel pada pukul 0231 GMT. Sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berada di US\$75,18 per barel, turun 36 sen atau 0,5%. (Kontan)
- Rupiah spot dibuka menguat pada awal perdagangan Senin (27/11). Pukul 09.04 WIB, rupiah spot ada di level Rp 15.540 per dolar Amerika Serikat (AS), menguat 0,16% dari akhir pekan lalu yang ada di Rp 15.565 per dolar AS. Di Asia, mayoritas mata uang menguat terhadap dolar AS pagi ini. Baht Thailand mencatat kenaikan terbesar yakni 0,27%, disusul yen Jepang yang naik 0,21%, won Korea naik 0,19%, ringgit Malaysia naik 0,16%. Rupiah menguat 0,16%, dolar Taiwan menguat 0,13%, dolar Singapura naik 0,08%, peso Filipina naik 0,07%. dolar Hong Kong naik 0,06% dan yuan China naik 0,03% terhadap dolar AS. (Kontan)

Corporate Update

- **HILL**, Kinerja keuangan PT Hillcon Tbk (HILL) berhasil tumbuh sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2023. Hal ini tercermin dari kenaikan laba bersih dan juga pendapatan emiten kontraktor nikel ini. Melansir laporan keuangan Senin (27/11), HILL membukukan laba bersih senilai Rp 261,14 miliar, naik 27,3% dari torehan laba bersih di periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 205,11 miliar. Ini membuat laba bersih per saham dasar naik menjadi Rp 89 dari sebelumnya Rp 82 per saham. (Kontan)
- **JARR**, Emiten sawit PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) menganggarkan dana belanja modal alias capital expenditure (capex) sekitar Rp 100 miliar di tahun 2024. Direktur JARR Temmy Iskandar mengatakan, capex di tahun 2024 murni untuk mengelola kebun dan produksi minyak kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) untuk menjadi biodiesel. Jika dirinci, sekitar Rp 43 miliar untuk mengelola kebun dan sekitar Rp 50 miliar untuk produksi biodiesel. (Kontan)
- **MIKA**, Emiten rumah sakit PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) membidik kenaikan pendapatan usaha meningkat secara tahunan sebesar 4,5% hingga 6% pada akhir 2023. Hingga September 2023, pertumbuhan pendapatan MIKA telah mencapai 2,73% year on year (yoy) menjadi Rp3,15 triliun, dari periode sama 2022 senilai Rp3,07 triliun. Manajemen optimistis target tersebut mampu dicapai akhir tahun. (IDX Channel)
- **INDS**, PT Indospring Tbk (INDS) menekan kontrak sewa sejumlah armada kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) untuk menunjang operasional. Emiten industri suku cadang kendaraan bermotor menyewa 27 unit forklift listrik dan 2 unit Reach Truk listrik sehingga total armada EV yang disewa mencapai 29 unit. Adapun perjanjian diteken dengan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML), yang merupakan entitas sepengendali perseroan. (IDX Channel)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
27 November 2023	M2 Money Supply YoY Oct		6%
01 Desember 2023	S&P Global Manufacturing PMI Nov		51.50
01 Desember 2023	Inflation Rate YoY	2.70%	2.56%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,009.63	▲ 0.08%	▲ 2.32%
LQ45	924.87	▲ 0.15%	▲ -1.31%
JII	513.07	▼ -0.20%	▼ -12.75%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	4,892.73	▲ 2.01%	▼ -5.22%
Consumer Cyclical	828.26	▲ 0.96%	▼ -2.66%
Finance	1,435.46	▲ 0.87%	▲ 1.45%
Basic Industry	1,178.02	▲ 0.32%	▼ -3.13%
Transportation & Logistic	1,689.53	▲ 0.29%	▲ 1.66%
Energy	1,970.52	▼ -0.03%	▼ -13.56%
Industrial	1,093.37	▼ -0.10%	▼ -6.89%
Property & Real Estate	712.73	▼ -0.35%	▲ 0.21%
Consumer Non Cyclical	732.46	▼ -0.58%	▲ 2.22%
Healthcare	1,343.55	▼ -0.89%	▼ -14.15%
Infrastructure	1,419.32	▼ -2.82%	▲ 63.40%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,390.15	▲ 0.33%	▲ 6.77%
Nasdaq	14,250.85	▼ -0.11%	▲ 36.16%
S&P	4,559.34	▲ 0.06%	▲ 18.75%
Nikkei	33,625.53	▲ 0.52%	▲ 28.86%
Hang Seng	17,559.42	▼ -1.96%	▼ -11.23%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,506	▼ -116.10
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6,730	▲ 0.09
BI 7-Days RRR (%)	6,00	▲ 0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56	▲ 0.28



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.